

Pemasaran Berbasis Digital dan Penerapan Alat Pengasapan Ikan pada Kelompok Nelayan (Studi Kasus : Kelompok Nelayan Berkah Sepakat)

Lipantri Mashur Gultom¹, Desi Amirullah²

¹Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, lipantri@polbeng.ac.id

²Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, andes@polbeng.ac.id

Abstrak

Desa Deluk merupakan salah satu Desa di Kabupaten Bengkalis, sebagian besar kondisi perekonomian masyarakatnya tertumpu pada sektor kelautan dan pertanian. Kelompok Nelayan Berkah Sepakat merupakan salah satu Kelompok Nelayan tradisional yang ada di Desa Deluk dan menjadi Mitra dalam pengabdian ini. Kelompok ini memiliki 4 unit kapal tangkap dan 12 orang nelayan. Kelompok Nelayan ini telah melakukan aktifitas pengasapan ikan secara tradisional jika ada pesanan dari masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan nilai jual dan menambah pendapatan ekonomi. Permasalahan mitra, yaitu rendahnya kualitas dan kuantitas produk ikan asap karena model pengasapan ikan dilakukan secara tradisional. Dari analisis wawancara dan analisis permasalahan Mitra, selanjutnya tim pengusul bersama Kelompok Nelayan Berkah Sepakat, menyepakati untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan solusi pertama yaitu melakukan pemasaran berbasis digital yang bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi produk penjualan ikan asap, agar dapat langsung dijual kepada konsumen, sehingga kelompok nelayan dapat menikmati hasil penjualan yang lebih tinggi. Solusi kedua yaitu pembuatan dan penerapan Alat Pengasapan Ikan agar kelompok mitra dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas serta dapat memproduksi secara rutin. Hasil akhir dari program pengabdian masyarakat ini adalah transfer knowledge dan penerapan pemasaran Digital, serta penerapan TTG untuk peningkatan ekonomi masyarakat khususnya kelompok Nelayan Berkah Sepakat. Dari hasil penerapan alat pengasapan ikan, mampu memberikan hasil pengasapan yang lebih merata dan lebih baik dari metode pengasapan tradisional yang dilakukan sebelumnya. Beberapa keunggulan alat TTG ini adalah tidak mudah gosong, dan aman ketika ditinggalkan menunggu hasil pengasapannya matang.

Kata Kunci: *Nelayan Tradisional, Ikan Asap, Digital Marketing, TTG Pengasapan Ikan*

Abstract

Deluk Village is one of the villages in Bengkalis Regency, most of the economic conditions of its people are focused on the marine and agricultural sectors. The Berkah Sepakat Fisherman Group is one of the traditional fishing groups in Deluk Village and is a partner in this service. This group has 4 fishing boats and 12 fishermen. This group of fishermen has carried out traditional smoking activities if there is an order from the surrounding community to increase the selling value and increase economic income. Partner problems, namely the low quality and quantity of smoked fish products due to the traditional method of smoking fish. From the analysis of interviews and analysis of Partner problems, then the proposer team together with the Berkah Agreed Fisherman Group, agreed to overcome these problems with the first solution, namely doing digital-based marketing which aims to make it easier to convey information on smoked fish sales products, so that they can be directly sold to consumers, so that fishing groups can enjoy higher sales results. The second solution is the manufacture and application of Fish Smoking Equipment so that partner groups can improve quality and quantity and can produce regularly. The end result of this community service program is the transfer of knowledge and the application of Digital marketing, as well as the application of TTG to improve the community's economy, especially the Berkah Sepakat Fishermen group. From the results of the application of the fish smoking device, it was able to provide a more even and better smoking result than the traditional smoking method previously carried out.

Some of the advantages of this TTG (appropriate technology) tool are that it does not burn easily, and is safe when left waiting for the fumigation results to ripen.

Keywords: Traditional Fishermen, Smoked Fish, Digital Marketing

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim yang terbagi atas pulau-pulau dan sebagian wilayahnya merupakan perairan yang cukup luas. Potensi yang cukup luas terdapat di laut Indonesia berupa sumber daya alam yang melimpah, termasuk didalamnya terdapat banyak spesies ikan khususnya ikan yang dapat dikonsumsi. Sudah seharusnya sektor perikanan memiliki peluang yang cukup besar untuk dapat berkembang. GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) adalah program nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Kelautan Dan Perikanan mulai tahun 2004 hingga saat ini yang bertujuan untuk mengkampanyekan akan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini karena banyaknya kandungan gizi yang terdapat pada ikan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak.

Di Desa Deluk Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, secara geografis Desa Deluk adalah salah satu Desa di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang mempunyai luas wilayah 1600 (Ha), dan sebelah utara Desa ini berbatasan langsung dengan Selat Melaka. (Sumber : kantor Desa Deluk). Sebagian besar kondisi perekonomian masyarakatnya tertumpu pada sektor kelautan dan pertanian, disektor kelautan berprofesi sebagai Nelayan, proses penangkapan ikan di Desa ini sudah dilakukan turun temurun dan hingga saat ini masih menggunakan perahu kecil (kapasitas 2-3 orang) dan alat tangkap Tradisional. Untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, salah satu anggota kelompok Berkah Sepakat berinisiatif membuat pengasapan ikan hasil tangkapan rawai ketika mendapat pesanan dari warga sekitar, untuk dapat meningkatkan nilai jual dan langsung ke konsumen. Proses pengasapan dilakukan secara tradisional, dan hingga saat ini belum bisa dikembangkan karena keterbatasan modal dan pengetahuan.

Dari kegiatan wawancara dan pengamatan langsung kelapangan tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, dapat diketahui dengan jelas beberapa permasalahan mitra saat ini, yaitu :

1. Rendahnya nilai jual ikan segar hasil tangkapan nelayan, karena ikan hasil tangkapan Nelayan dijual langsung kepada tengkulak hingga alur distribusi ikan hasil tangkapan ke Konsumen sangat panjang sehingga harga beli tengkulak ke Nelayan menjadi sangat rendah (Rantai distribusi : Nelayan – Tengkulak – Penampung – Pengecer – Konsumen).

2. Rendahnya kualitas, dan kuantitas produk ikan asap karena model pengasapan ikan dilakukan secara tradisional, produksi dilakukan berdasarkan pesanan khusus dari konsumen, keterbatasan modal untuk meningkatkan teknologi pengasapan, sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan.

Dari analisis situasi, dan permasalahan Mitra yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, selanjutnya tim pengusul bersama dengan

Ketua Kelompok Nelayan Berkah Sepakat menyepakati untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan solusi yaitu,

1. Pemasaran : Pemasaran berbasis digital (Digital marketing) menggunakan media social adsens agar dapat memperpendek alur distribusi ke konsumen sehingga hasil tangkapan ikan segar dan ikan asap dapat langsung dijual kepada konsumen/ masyarakat luas, sehingga kelompok nelayan dapat menikmati hasil penjualan yang lebih tinggi

2. Produksi : Pembuatan dan Penerapan Alat Pengasapan Ikan agar kelompok mitra dapat melakukan proses produksi secara rutin dan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, serta agar produksi dapat dilakukan secara rutin sehingga mampu memberi nilai tambah ekonomi dan menciptakan lapangan kerja terutama untuk para ibu-ibu sekitar (Istri para nelayan).

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Tahapan Pelaksanaan

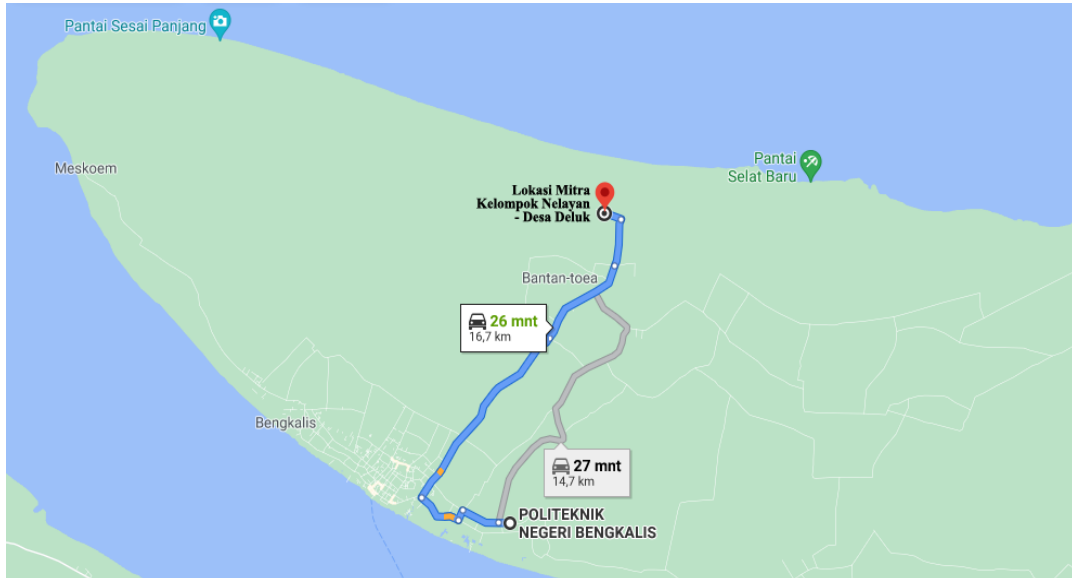
Agar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan solusi yang disepakati maka dibuatlah tabel rencana kegiatan beserta tahapan-tahapan kegiatan beserta output capaian kegiatan untuk menyelesaikan setiap solusi yang diberikan. Tabel 1 dibawah ini menjelaskan rencana kegiatan dan metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 1. Rencana dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Bidang Kegiatan	Rencana Kegiatan	Metode Pelaksanaan kegiatan
1	Produksi	Perancangan alat dan pembuatan alat teknologi tepat guna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dan koordinasi anggota pengusul, mahasiswa yang terlibat, dan teknisi pembantu; 2. Finalisasi perancangan alat dengan membuat gambar desain alat pengasapan Ikan setiap bagian 3. Pembelian bahan untuk pembuatan alat; 4. Membuat alat pengasapan ikan di unit produksi laboratorium Teknik Mesin; 5. Pengujian dan analisa hasil pengasapan ikan; 6. Perbaikan (jika diperlukan)
2	Pemasaran	Pembuatan Content dan Kegiatan Pemasaran berbasis Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dan Diskusi dengan anggota pengusul pelaksana pengabdian 2. Pembuatan Copywriting 3. Pembuatan Content Grafis Pemasaran 4. Pembuatan akun media social Mitra dan memasukkan <i>content</i> pemasaran 5. Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran (Adsense) dan pengaturan pamirsa iklan

2.2. Lokasi Pengabdian

Lokasi Pengabdian yaitu pada Kelompok Berkah Sepakat, Desa Deluk Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, secara geografis Desa Deluk adalah salah satu Desa di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang mempunyai luas wilayah 1600 (Ha), dan sebelah utara Desa ini berbatasan langsung dengan Selat Melaka. (Sumber : kantor Desa Deluk).



Gambar 1. Lokasi dan Jarak Antara Perguruan Tinggi Pengusul dengan Lokasi Mitra

3. Hasil dan Pembahasan

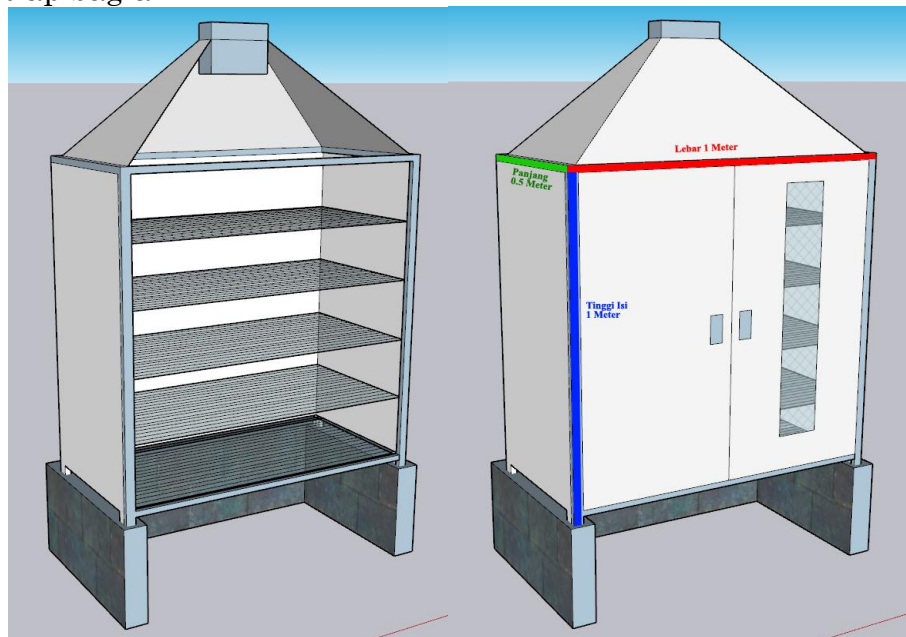
3.1.

Teknologi Produksi (Alat

Pengasapan Ikan)

1)

Finalisasi perancangan alat dengan membuat gambar desain alat pengasapan Ikan setiap bagian

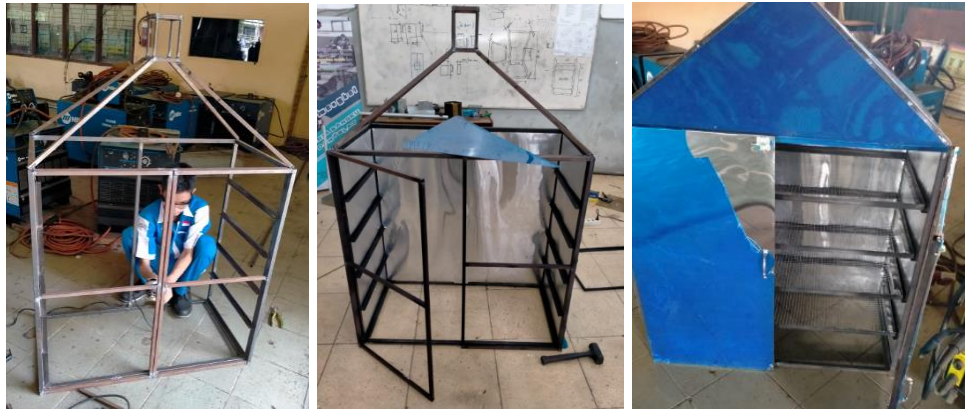


Gambar 2. Desain Perancangan Alat Pengasapan Ikan

2)

Pembuatan Alat

Alat Pengasapan Ikan dibuat satu persatu, dimulai dari pembuatan rangka, dinding, dan tempat bahan bakar.



Gambar 3. Proses Pembuatan Alat Pengasapan Ikan

3) Penyerahan dan Ujicoba teknologi Produksi Pengasapan Ikan



Gambar 4. Penyerahan dan Ujicoba Alat Pengasapan Ikan

Dari hasil pengujian alat pengasapan ikan, mampu memberikan hasil pengasapan yang lebih merata dan lebih baik dari metode pengasapan tradisional yang dilakukan sebelumnya. Beberapa keunggulan alat TTG ini adalah tidak mudah gosong, dan aman ketika ditinggalkan menunggu hasil pengasapannya matang.

3.2. Pemasaran Digital

1) *Copywriting*

Copywriting merupakan proses membuat kosakasata dan tulisan yang bertujuan sebagai caption pada gambar grafis pemasaran yang akan disebarakan ke media pemasaran digital.

2) *Content Grafis*

Membuat content visual grafis untuk informasi usaha Pengasapan Ikan, untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi secara lebih sederhana, dan menarik sehingga mudah dicerna serta tertarik.



Gambar 5. Copy Writing dan Content Visual Grafis Informasi Usaha Pengasapan Ikan

3) Pembuatan akun media sosial Mitra dan Pelaksanaan Pemasaran

Pembuatan akun medsos untuk Usaha Pengasapan ikan yaitu dengan menggunakan medsos Facebook dan terintegrasi dengan Instagram (nama akun @ikanasapbks). Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pemasaran dan pengaturan target iklan, yaitu dengan menggunakan fitur adsense dan mengatur target audiens iklan berdasarkan gender, usia, dan area, agar proses pemasaran digital menjadi efektif dan efisien serta dapat dijangkau jika konsumen membutuhkan layanan penghantaran.



Gambar 6. Aktifitas Pemasaran Digital

4. Kesimpulan

1. Dari hasil pengujian, diperlukan perbaikan minor pada beberapa bagian alat, selanjutnya diketahui bahwa dengan alat pengasapan ikan ini mampu memberikan hasil pengasapan yang lebih merata dan lebih baik dari metode pengasapan tradisional yang dilakukan sebelumnya. Beberapa keunggulan alat ini adalah tidak mudah gosong, dan aman ketika ditinggalkan menunggu hasil pengasapannya matang.
2. Minat calon konsumen terhadap ikan asap air asin ini sangat tinggi, namun untuk dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, kelompok nelayan ini membutuhkan tempat penyimpanan stok ikan segar seperti tong ikan dan freezer untuk pembuatan es batunya, sehingga ketika para nelayan yang melaut dan mendapat banyak ikan yang dibutuhkan untuk di asap/ dibutuhkan sesuai permintaan konsumen, maka stok ikan tersebut dapat disimpan dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan kesempatan pendanaan pada kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana sesuai rencana.

Daftar Pustaka

- [1] Hartati, Indah. dkk, 2013, "Penguatan usaha pengasapan ikan "sido makmur" ketapang kabupaten kendal", Momentum, Vol. 9, No. 02, Oktober 2013
- [2] Farell, Geovanne. Dkk, 2019, "Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto", Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.19, No.1, 2019, pp. 42-47
- [3] Indriyana, Tedy. Dkk, 2020, "Peningkatan Kualitas Produksi Ikan Asap di Rumah Produksi Kampung Rawa Jaya Tobelo Melalui Inovasi Alat Pengasapan Ikan Sari Waruna", International Journal of Community Service Learning. Volume 4, Number 1, Tahun 2020, pp. 59-71